

## **Analisis Biaya Kuliah Saat Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR**

**Junaris Situmorang<sup>1</sup>, Rinto Alexandro<sup>2</sup>, Sundari<sup>3</sup>, Hendrowanto Nibel<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Palangka Raya  
(Diterima 28-05-2022; Disetujui 30-08-2022)  
E-mail: [junarissitumorangupr1@gmail.com](mailto:junarissitumorangupr1@gmail.com)

### **Abstract**

Tuition fees in education contain the understanding as costs that must be incurred by students in following the educational process from the beginning to the final stage of education. Objective from study this For Know Analysis Cost Studying Moment Covid19 Pandemic on Study Program Students Education Economics FKIP University Palangka Raya. Method used in study this is method qualitative with method analysis descriptive that is the researcher is intended to collect data or information about an existing phenomenon. The types of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques consisting of observation, interviews and documentation. Data analysis was used using techniques from three stages of activities carried out sequentially, namely data reduction, data presentation, and data analysis withdrawal conclusion. From result study found that quantity cost issued lectures by each college student varies, there are addition cost studying that is on cost internet quota, which was originally IDR 100,000, was issued when pandemic cost internet quota is experiencing enhancement that is IDR 250,000 is caused by online learning so students must have internet quota to access the internet, *zoom meetings, google meet, whatshaap, YouTube* and other learning media, meanwhile the UKT costs have decreased. IDR 1,000,000, and for the cost of boarding/daily costs, it adjusts from parental submissions. Then for monthly needs, it increased from Rp. 1,000,000 to Rp. 2,000,000, while for cost Duty tuition fees activity student, and cost health is must cost prepared student who is at basic college student no can miss from cost the in Century pandemic this for example the cost of KKN and PPL that must be issued IDR 300,000, next cost related health with protocol health for purchase for example vitamins, masks and hand sanitizer reach IDR 50,000. Whereas for cost Duty covers *print out* or related with ATK you can reach IDR 50,000.

**Keywords:** Tuition Fees, during the Covid-19 Pandemic, Program Students Education Economics

### **Abstrak**

Biaya kuliah dalam pendidikan mengandung pengertian sebagai biaya yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa dalam mengikuti proses pendidikan dari awal hingga ke tahap akhir pendidikan. Tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui Analisis Biaya Kuliah Saat Pandemi Covid19 Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode analisis deskriptif yaitu peneliti dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai suatu fenomena yang ada. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data digunakan dengan menggunakan teknik dari tiga tahapan kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa besaran biaya kuliah yang dikeluarkan oleh masing-masing mahasiswa bervariasi, ada penambahan biaya kuliah yaitu pada biaya kuota internet, yang awalnya Rp100.000, dikeluarkan disaat pandemi biaya kuota internet mengalami peningkatan yaitu Rp 250.000 diakibatkan oleh pembelajaran online sehingga mahasiswa harus mempunyai kuota internet untuk mengakses internet, *zoom meeting, google meet, whatshaap, youTube* dan media pembelajaran lainnya, sementara itu pada biaya UKT mahasiswa mengalami penurunan yang awalnya membayar UKT sebesar Rp2.500.000, mendapatkan keringanan sebesar Rp1.000.000, dan untuk biaya kost/biaya sehari-hari menyesuaikan dari kiriman orang tua. Kemudian untuk kebutuhan bulanan mengalami peningkatan yaitu dari Rp1.000.000, menjadi Rp2.000.000, sementara untuk biaya tugas kuliah, biaya kegiatan mahasiswa, dan biaya kesehatan adalah biaya yang harus dipersiapkan mahasiswa yang pada dasarnya mahasiswa tidak bisa terlepas dari biaya tersebut dimasa pandemi ini misalnya biaya KKN dan PPL yang harus dikeluarkan sebesar Rp300.000, selanjutnya biaya kesehatan yang berhubungan dengan protokol kesehatan untuk pembelian misalnya vitamin, masker dan handsanitizer mencapai Rp50.000. Sedangkan untuk biaya tugas meliputi *print out* atau yang berhubungan dengan ATK bisa mencapai Rp50.000.

**Kata Kunci:** Biaya Kuliah, dimasa Pandemi Covid-19, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 (*coronavirus disease 2019*), telah mewabah di beberapa negara di dunia ini, sehingga menimbulkan masalah yang serius bagi manusia. Covid-19 pertama kali muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019. Virus ini menyebar dengan cepat diseluruh penjuru dunia, termasuk negara Indonesia pada awal Maret 2020. Sehingga, WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Solusi yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebaran pandemi covid-19 adalah dengan melakukan *social distancing* atau pembatasan sosial seperti menghindari kerumunan, menjaga jarak, dan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah selama masa pandemi di Indonesia. Menurut pakar kebijakan kesehatan Profesor Wiku Adisasmito (2020), *social distancing* adalah menjaga jarak sosial sebagai bentuk usaha non-farmasi untuk mengontrol penyebaran infeksi atau wabah, seperti yang terjadi saat ini di Indonesia, yakni wabah Covid-19. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang di terapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut.

Permasalahan ini pun berdampak pada pendidikan yang ada di Indonesia, sehingga Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan yaitu Nadiem Anwar Makarim pada Selasa, 24 Maret 2020, mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2000 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona. Ada enam poin penting yang tertuang didalam surat edaran tersebut sehubungan dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan yang harus disikapi oleh sekolah dan perguruan tinggi, yaitu: Pelaksanaan ujian nasional 2020 ditiadakan; Proses belajar dan pembelajaran dari rumah dengan pembelajaran online; Ujian sekolah; Kenaikan kelas; Penerimaan peserta didik baru, dan Dana bantuan operasional sekolah.

Sehubungan dengan dampak Covid-19 yang terjadi dilingkungan Universitas Palangka Raya, sehingga pada tanggal 18 Maret 2021 Universitas Palangka Raya mengeluarkan surat edaran Nomor:1762/UN.24/KP/2021, Tentang Pembatasan Kegiatan Kampus Untuk Mengendalikan Penyebaran Pandemi Covid-19 dilingkungan Universitas Palangka Raya. Mencermati dan menyikapi perkembangan covid-19 terutama dilingkungan kampus dan kota Palangka Raya, maka Universitas Palangka Raya dengan ini menyampaikan beberapa kebijakan sebagai berikut: 1) Kegiatan pembelajaran dan sidang dilaksanakan secara *daring/online*. 2) Kegiatan kemahasiswaan/organisasi kemahasiswaan dilakukan secara terbatas dengan pembatasan jumlah, tidak menimbulkan kerumunan dan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat. 3) Kegiatan Tridharma dan perkantoran tetap di laksanakan secara WFA dan WFO di Rektorat, Fakultas dan unit kerja lainnya melalui pembatasan 50% dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat dan penjadwalan. 4) Kegiatan konsultasi dan laboratorium dapat dilakuan secara terbatas memperhatikan pengaturan, jadwal, waktu, jumlah dan menerapkan kesehatan secara lebih ketat. 5) Kebijakan penerapan pembatasan kegiatan ini berlaku sejak tanggal 18 maret sampai dengan 24 maret 2021.

Sementara itu, untuk menyikapi dalam mengatasi penyebaran Covid-19 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya, telah mengeluarkan surat edaran dengan Nomor: 195/UN24.1.1.2/PP/2021, mengenai *lockdown* terbatas dilingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Memperhatikan kasus covid-19 yang terjadi dilingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya, untuk di sampaikan hal-hal sebagai berikut: Tiap-tiap unit kerja di lingkungan Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya melaksanakan *lockdown* terbatas mulai 22 Juni sampai dengan 2 Juli 2021. Selama masa *lockdown* terbatas, layanan administrasi harus tetap berjalan dengan baik yang di laksanakan secara *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO)

Pegawai yang masuk kantor (WFO) selama masa *lockdown* terbatas paling banyak 50% dari jumlah pegawai unit. Pengaturan jadwal WFO diatur oleh masing-masing pimpinan unit kerja. Jam kerja (WFO) Selama pelaksanaan *lockdown* terbatas di mulai 09.00 s.d. 15.00 wib, dan menerapkan protokol kesehatan penanganan covid-19.

Berdasarkan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah maupun rektor dan civitas akademika yang berada di lingkungan Universitas Palangka Raya banyak menimbulkan kendala yang di alami oleh mahasiswa khususnya dalam hal biaya yang dikeluarkan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran online di masa pandemi covid-19. Menurut Matin (2013:158),” Biaya pendidikan” dibagi menjadi 2 macam yaitu: biaya pembangunan adalah biaya yang diperlukan sekolah dalam memenuhi kebutuhan akan barang-barang atau sarana prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan dan dalam periode yang lama, seperti membangun gedung sekolah, membeli praktek sekolah dan lain-lain. Biaya rutin adalah biaya yang dikeluarkan dalam waktu yang terus menerus atau bersifat yang rutin, secara berulang-ulang setiap bulan, setiap semester atau setiap tahun. Sedangkan menurut Josef Papilaya,(2022) “Pembiayaan (*financing*) merupakan faktor yang sangat penting dalam keberlangsungan pendidikan disuatu sekolah. Pendidikan yang bernilai yang strategis itu tidak akan berjalan tanpa dukungan biaya yang memadai”. Bila dilihat dari sisi sudut pandang ekonomi, tidak ada kegiatan pendidikan tanpa biaya, sehingga didalam melakukan setiap kegiatan pendidikan memerlukan biaya pendidikan. Dengan adanya dampak dari pandemi covid19 yang terjadi di Universitas Palangka Raya khusus di Program Studi Pendidikan Ekonomi turut mempengaruhi setiap biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya.

Universitas Palangka Raya sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di indonesia yang terkena dampak pandemi covid-19 khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya, yaitu dampak pengeluaran biaya kuliah seperti biaya langsung (biaya UKT, biaya kegiatan mahasiswa dan biaya tugas kuliah), biaya tidak langsung (biaya kos/biaya sehari-hari) dan biaya pribadi (biaya kuota internet, biaya kendaraan dan biaya kesehatan).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Adapun pengertian kualitatif adalah sebagaimana yang di ungkapkan oleh *Meleong* bahwa; Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya dengan menggunakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 sebagai subyeknya.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian. Data tersebut diperoleh langsung melalui kegiatan observasi dan wawancara peneliti dengan informan. Jumlah informan yang terdapat dalam penelitian ini ada berjumlah 10 orang informan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018.

Data sekunder adalah jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang di peroleh dan di kumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan dokumen-dokumen yang ada di Pendidikan Ekonomi (seperti buku pembahasan, artikel dari jurnal dan skripsi yang di peroleh dari peneliti terdahulu) yang sifatnya saling melengkapi.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah: dokumentasi, observasi, wawancara

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang informan yaitu Margaretha Siska Oktarina, Adelia Safitri, Friska Anugrahni, Gusdeni, Reana Apista Br Tarigan, Imadan Alhakim, Buala Zalukhu, Dhebby Novianty, Yulia Indrayani dan Isna maka dapat disimpulkan berikut ini adalah pengeluaran biaya kuliah mahasiswa antara lain biaya kuota internet dimana sebelum pandemi ini biaya yang awalnya Rp 100.000, dikeluarkan disaat pandemi biaya kuota internet mengalami peningkatan yaitu Rp 250.000 hal ini diakibatkan pada oleh pembelajaran online disaat pandemi sehingga mahasiswa harus mempunyai kuota internet untuk mengakses internet, *zoom meeting*, *google meet*, *whatsaap*, *youTube* dan media pembelajaran lainnya, walaupun ada bantuan kuota internet dari Kemendikbudristek, sementara itu pada biaya UKT mahasiswa mengalami penurunan yang awalnya membayar UKT sebesar Rp2.500.000, mendapatkan keringanan sebesar Rp1.000.000, untuk biaya kost/biaya sehari-hari menyesuaikan dari kiriman orang tua. Kemudian untuk kebutuhan bulanan mengalami peningkatan yaitu dari Rp1.000.000, menjadi Rp2.000.000, tetapi ada juga yang mengalami penurunan karena tinggal di rumah sendiri atau pulang ke kampung. Kemudian untuk biaya tugas kuliah, biaya kegiatan mahasiswa, dan biaya kesehatan adalah biaya yang harus dipersiapkan mahasiswa yang pada dasarnya mahasiswa tidak bisa terlepas dari biaya tersebut dimasa pandemi ini misalnya biaya Kkn dan Ppl yang harus dikeluarkan agar bisa mengikuti kegiatan tersebut sekitar Rp300.000, selanjutnya biaya kesehatan yang berhubungan dengan protokol kesehatan untuk pembelian misalnya vitamin, masker dan handsanitizer bisa mencapai Rp50.000. Sedangkan untuk biaya tugas bisa meliputi *print out* atau yang berhubungan dengan ATK bisa mencapai Rp50.000.

### Pembahasan

Pada saat pandemi covid-19, kegiatan masyarakat terbatas tidak terkecuali Perguruan Tinggi yang terkena dampaknya. Sehingga, mengharuskan melaksanakan pembelajaran online sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan Kemendikbudristek. Berkaitan dengan hal tersebut khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 harus melaksanakan perkuliahan online dari yang sebelumnya perkuliahan tatap muka.

Pada perkuliahan disaat pandemi covid-19 tentunya mahasiswa diharuskan untuk mempersiapkan biaya tambahan untuk mengikuti perkuliahan. Biaya Kuliah Saat Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Palangka Raya sebagai berikut:

#### 1. Biaya Pendidikan/Kuliah

Dalam menempuh suatu pendidikan tentunya membutuhkan biaya agar bisa menempuh suatu pendidikan di Perguruan Tinggi. Biaya pendidikan tersebut merupakan biaya pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh setiap mahasiswa dalam bentuk uang untuk keperluan kuliah sehingga, memperlancar proses pendidikan. Oleh karena itu, setiap mahasiswa harus mempersiapkan biaya kuliah agar bisa mengikuti proses perkuliahan. berikut ini biaya kuliah mahasiswa yaitu biaya langsung (biaya UKT, biaya kegiatan mahasiswa dan biaya tugas kuliah), biaya tidak langsung (biaya kos/biaya sehari-hari) dan biaya pribadi (biaya kuota internet, biaya kendaraan dan biaya kesehatan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang informan perwakilan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018, data yang didapatkan oleh peneliti dari lapangan mengenai biaya kuliah disaat pandemi covid-19, sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis Biaya Kuliah Saat Pandemi Covid19 Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Maka ditemukan biaya kuliah mahasiswa di saat pandemi, antara lain yaitu: 1) Biaya kost/ biaya

hidup sehari-hari, 2) Biaya tugas kuliah, 3) Biaya kegiatan mahasiswa (KKN, PPL), 4) Biaya kuota internet pada saat kuliah, 5) Biaya UKT, 6) Biaya kesehatan (masker, handsanitizer), 7) Biaya kendaraan (misal minyak kendaraan, ongkos)

Besaran biaya kuliah yang dikeluarkan oleh masing-masing mahasiswa bervariasi, ada penambahan biaya kuliah yaitu pada biaya kuota internet dimana sebelum pandemi, biaya yang awalnya Rp 100.000, dikeluarkan disaat pandemi biaya kuota internet mengalami peningkatan yaitu Rp 250.000, hal ini diakibatkan oleh pembelajaran online disaat pandemi covid-19 sehingga mahasiswa harus mempunyai kuota internet untuk mengakses internet, *zoom meeting*, *google meet*, *whatsaap*, *youTube* dan media pembelajaran lainnya, walaupun ada bantuan kuota internet dari Kemendikbudristek, sementara itu pada biaya UKT mahasiswa mengalami penurunan hal ini diakibatkan oleh adanya keringanan penurunan biaya UKT berdasarkan surat edaran Nomor: 995/UN24.1/KU/2022, Tentang Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Bagi Mahasiswa Universitas Palangka Raya yang Mendapatkan Keringanan di Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022. Mahasiswa yang awalnya membayar UKT sebesar Rp2.500.000, mendapatkan keringanan sebesar Rp1.000.000, sehingga mahasiswa terbantu dengan adanya penurunan biaya UKT dan untuk biaya kost/biaya sehari-hari menyesuaikan dari kiriman orang tua.

Kemudian untuk kebutuhan bulanan mengalami peningkatan yaitu dari Rp1.000.000, menjadi Rp2.000.000, tetapi ada juga yang mengalami penurunan karena tinggal di rumah sendiri atau pulang ke kampung, untuk biaya kendaraan sendiri tidak mengalami perubahan karena pembelajaran online, sehingga mahasiswa tidak perlu mengeluarkan biaya kendaraan. Kemudian untuk biaya tugas kuliah, biaya kegiatan mahasiswa, dan biaya kesehatan adalah biaya yang harus dipersiapkan mahasiswa yang pada dasarnya mahasiswa tidak bisa terlepas dari biaya tersebut dimasa pandemi ini misalnya biaya KKN dan PPL yang harus dikeluarkan agar bisa mengikuti kegiatan tersebut sekitar Rp300.000, selanjutnya biaya kesehatan yang berhubungan dengan protokol kesehatan untuk pembelian misalnya vitamin, masker dan handsanitizer bisa mencapai Rp50.000. Sedangkan untuk biaya tugas bisa meliputi *print out* atau yang berhubungan dengan ATK bisa mencapai Rp50.000.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pemaparan hasil penelitian yang peneliti sajikan pada hasil sebelumnya, dengan judul “Analisis Biaya Kuliah Saat Pandemi Covid19 Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Palangka Raya” maka dapat di tarik kesimpulan yaitu hasil penelitian yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya dapat di tarik kesimpulan bahwa biaya kuliah dimasa pandemi yaitu biaya kost/biaya hidup sehari-hari, biaya tugas kuliah, biaya kegiatan mahasiswa (KKN, PPL), biaya kuota internet pada saat kuliah, biaya UKT, biaya kesehatan (masker, handsanitizer), dan biaya kendaraan (misalnya minyak kendaraan, ongkos). Dengan segala dampak yang ditimbulkan oleh pandemi setiap mahasiswa harus memilih prioritas biaya yang harus dikeluarkan dan mampu manajemen biaya dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akdon. (2015). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Alexandro, Rinto. (2019). Factors Affecting Student Financial Behavior in Indonesia. *American Journal of Social Sciences and Humanities*. Vol 4 No 2, hal 380-391.
- Bastian, Indra. (2015). *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta: Erlangga
- Bogdan dan Taylor. (2012). *Prosedur Penelitian*. Dalam Meleong, *Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta

- Boediono. (1992). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Dalam Rusdiana, *Biaya Pendidikan*. Bandung: UIN SGD
- Covid19.go.id. (2020). Apa yang dimaksud dengan pandemi? Diakses pada tanggal 27 maret 2022 dari <https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi>
- Fatah, Nanang. 2009. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fatah. (2012). *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fattah. (2004). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Dalam Rusdiana. Bandung: UIN SGD
- Fali dan Supriadi. (2003). *Biaya Pendidikan*. Dalam Rusdina, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: UIN SGD
- Ghazali. (2012). *Biaya Pendidikan*. Dalam Rusdina, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: UIN SGD
- <https://www.jpnn.com/news/apa-arti-social-distancing-berikut-penjelasan-lengkap-profesor-wiku-adisasmito>. Diakses pada tanggal 24 september 2021
- Kirk dan Miler dalam buku Lexy J. Meleong. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Meleong, J, Lexy. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Matin. (2013). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Papilaya Josef. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Pasaman, Sumatera Barat: CV. ASKA PUSTAKA
- Rusdiana. (2019). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: UIN SGD
- Retno, Anneke Puspita. (2021). Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 8 Kota Jambi Tahun 2020. *Universitas Jambi, 2021*
- Saputra Astron, Syamto Yuli. (2021). *Analisis Keuangan Keluarga di Measa Pandemi Covid 19*. Batam: Putera Batam University
- Siahaan, Matdio. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Ejurnal Bharajaya.ac.id/index.php/JKI*.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methots)*. Bandung: PenSerbit Cv Alfabeta
- Supriadi. (2010). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Rosda
- Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19). Diunduh 22 september 2021. Diakses 24 september 2021.
- Suteki. (2020). *Dampak Positif Pandemi Covid-19 Bagi Dunia Pendidikan*.
- Syukri Makmur, Sitompul Indrasyah, Banuarea Kinata Oda. (2020). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. medan: CV.Pusdikra Mitra Jaya
- Siyamto Yuli, Saputra Astron. (2020). Analisis Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, 162-167, 2020
- Sumantyo Sri Dwykotjo Franciscus. (2020). Pendidikan Tinggi Dimasa dan Pasca Covid-19. *Jurnal kajian ilmiah 1 (1)*, 2020
- Waty Qalbu Nuroeni, Triwahyuningtyas Nunuk, Warman Edi. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Konfrensi riset nasional ekonomi manajemen dan akuntansi 2 (1)*, 477-495, 2021

- Waliyah siti, dini hadiyanti dini, syarif ahmad. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Masa Pandemi Covid-19 di SMK Gazza Wiguna 1. *Transformasi manageria: journal of islamic education management* 1 (1), 77-98, 2021
- Yorris Yadeyani, Wijaya Reni, Lukman Mustika, Wijaya Reni.(2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal Unrika*. VOL. 9, NO. 2: hal 202-216